BUKU PANDUAN

“PENSIL”

(PEMBERIAN EDUKASI ONLINE)

INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR

PROVINSI SUMATERA BARAT

2020

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PTM merupakan silent disease atau tidak memberikan gejala dan keluhan sehingga banyak orang yang baru menyadari terkena PTM ketika sudah dalam keadaaan parah. 73% kematian disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35%diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (data WHO, 2018). Kondisi saat ini, Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, jantung, diabetes dan lain-lain. Di RSUD M. Natsir sendiri diperoleh data dari Instalasi Rekam Medik untuk 20 penyakit terbanyak, baik di pelayanan rawat jalan maupun rawat inap selama semester I tahun 2019 didominasi oleh pasien PTM seperti penyakit ginjal kronis, jantung, stroke, hipertensi, diabetes mellitus (DM), gangguan kejiwaan, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan lain-lain.

Meningkatnya kasus PTM secara signifikan diperkirakan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Selain itu, pasien dan keluarganya harus menanggung biaya transportasi ke rumah sakit, serta biaya-biaya lain yang tidak ditanggung oleh jaminan asuransi kesehatan selama masa penyembuhan. Belum lagi kerugian akan hilangnya waktu dan kesempatan berkarya (produktivitas), yang sebenarnya bisa dihindari.

Edukasi merupakan suatu upaya untuk membuat masyarakat sadar akan pentingnya pengetahuan tentang kesehatan. Dengan edukasi dapat mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat.

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 10 yang menjelaskan peran ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik. Sebagai penyuluh kesehatan masyarakat

berperan dalam promosi dan pencegahan penyakit melalui edukasi merupakan bentuk pelayanan publik dan hal ini berkaitan dengan tugas dan kewajiban.

Pemberian edukasi di RSUD Mohammad Natsir dilakukan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Instalasi PKRS bertugas memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan dan untuk menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang paripurna di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir. Pelaksanaan manajemen PKRS dan pemenuhan standar PKRS dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas di RSUD M. Natsir, maka Promosi Kesehatan berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pasien melalui edukasi kesehatan secara individu maupun kelompok. Agar pasien dan masyarakat dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan sehingga dapat mencegah masalah-masalah kesehatan.

Kondisi saat ini di RSUD M. Natsir masih belum optimalnya pemberian edukasi pada pasien dan keluarga sehingga menjadi salah satu penyebab tingginya angka pasien berobat ulang. Terlebih lagi semenjak terjadinya Pandemi Covid-19, Pemberian Edukasi menjadi sangat tidak Optimal. Terutama Pemberian Edukasi secara tatap muka.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut dibuatlah suatu alat analisis masalah yaitu belum optimalnya pemberian edukasi secara langsung (tatap muka) dan daring di RSUD M.Natsir. Pemberian edukasi sangat berperan penting dalam mempercepat kesembuhan ataupun mengurangi dampak penyakit terutama penyakit tidak menular.

Pelayanan yang masih belum maksimal ini juga belum sejalan dengan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 7 bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Dengan alasan tersebut, maka penulis menyusun rancangan inovasi dengan judul “Pemberian Edukasi Online (PENSIL)”

B. Maksud dan Tujuan

Proposal kegiatan PENSIL ini dibuat untuk menjelaskan rencana kegiatan secara jelas dan detail. Selain itu, juga terdapat rincian mengenai dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PENSIL ini yaitu :

1. Mewujudkan kepuasan pasien dan keluarga pasien di RSUD M.Natsir.
2. Meningkatkan mutu pelayanan RSUD M.Natsir
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir.
4. Mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh informasi kesehatan.
5. Pasien dan keluarga memahami dan melaksanakan edukasi kesehatan yang kita berikan.

C. Manfaat

a. Bagi RSUD M. Natsir

Dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien dan keluarga pasien sehingga diharapkan menurunnya angka berobat ulang di RSUD M.Natsir

b. Bagi Pasien, Keluarga Pasien dan Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang makanan dengan gizi seimbang dengan harapan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II
KEGIATAN PENSIL

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya optimalisasi pemberian edukasi online di RSUD M. Natsir berupa pembuatan video podcast dan video durasi pendek yang akan di publikasikan di media sosial RSUD M. Natsir seperti youtube, instagram dan facebook. Dalam pembuatan video edukasi ini melibatkan DPJP (Dokter Penanggungjawab Pasien), PPJP (Perawat Penanggungjawab Pasien) dan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) seperti ahli gizi, fisioterapis dan apoteker.

A. URAIAN KEGIATAN

1. Nama kegiatan

   "PENSIL" (PEMBERIAN EDUKASI ONLINE)
2. Sasaran
   a) Pasien.
   b) Keluarga Pasien.
   c) Pengunjung Rumah Sakit.
   d) SDM Rumah Sakit.
   e) Seluruh masyarakat yang memiliki akses internet.
3. Waktu pelaksanaan

   Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai Juni 2020
4. Tempat pelaksanaan

   RSUD M. Natsir
5. Rincian kegiatan
   a) Menghubungi DPJP (Dokter Penanggungjawab Pasien), PPJP (Perawat Penanggungjawab Pasien) dan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) yang akan menjadi narasumber.
   b) Menyiapkan bahan untuk pembuatan podcast dan video durasi pendek.
   c) Pengambilan video bersama narasumber.
   d) Penyuntingan video.
   e) Meminta izin unggah kepada kepala Instalasi PKRS
   f) Pengunggahan video edukasi.

6. Pelaksana

Penanggung jawab : Bovy Samratulaini, SKM

Pelaksana : Instalasi PKRS bekerjasama dengan seluruh DPJP, PPJP dan PPA RSUD M. Natsir

B. Panduan Pemberian Edukasi Online

Mengunggah Materi Edukasi Online

a. Menyiapkan materi edukasi kesehatan dalam bentuk narasi/ foto/video.
b. Meminta izin unggah kepada kepala Instalasi PKRS
c. Mengunggah materi edukasi pada akun media sosial RSUD M. Natsir
   1) Youtube : RSUD M NATSIR PKRS
   2) Instagram : @rsudmnatsir_pkrs
   3) Facebook : Rsud M Natsir Pkrs
   4) Website : rsudmnatsir.sumbarprov.go.id

BAB III
PENUTUP

Demikian proposal ini disusun, dengan harapan dapat menjadi pertimbangan serta memperoleh tanggapan dari berbagai pihak yang turut peduli dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Kami sangat mengharapkan dukungan, baik secara materi maupun non materi, untuk realisasi kegiatan ini. Atas perhatian, kerjasama dan tindak lanjutnya, kami mengucapkan terimakasih.